

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan sebagai pra-sarana transportasi dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan suatu daerah, setiap daerah memiliki potensi tersendiri yang dapat dikembangkan apabila didukung dengan adanya akses jalan yang memadai.

Akses jalan yang memadai , aman , nyaman dan lancar akan terpenuhi jika lebar jalan yang cukup, tikungan dan elevasi dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya, yang terdiri dari alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal selain itu ada teknis tebal perkerasan dan perencanaan drainase, sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dengan kecepatan yang ditentukan dapat melaju dengan aman dan nyaman.

Jalan Tarogong-Samarang mempunyai beberapa masalah yang meliputi tikungan dan gradien tanjakan yang kurang nyaman saat dilalui, masalah ini terjadi pada beberapa titik di jalan Tarogong-Samarang, Selain itu ada beberapa titik yang mempunyai potensi banjir terutama pada daerah Samarang dan ada beberapa ruas jalan yang mengalami kerusakan jalan dimulai retak sampai lubang-lubang.

Sehingga akses jalan ini perlu direncanakan mulai dari perencanaan Geometrik Jalan, lapisan perkerasan dan sistem drainase, sehingga memberikan kenyamanan pengendara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merencanakan alinyemen jalan yang tepat, sehingga pemakai jalan mendapatkan kenyamanan dan keamanan dalam berkendara?
2. Berapa tebal perkerasan lentur jalan yang mampu memikul beban yang melintas di atasnya?
3. Bagaimana merencanakan dimensi saluran drainase yang sesuai?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Perencanaan**

1. Merencanakan ulang Geometrik Jalan Raya Tarogong-Samarang, Kabupaten Garut.
2. Merencanakan tebal perkerasan jalan.
3. Merencanakan drainase jalan.

## **1.4 Batasan Masalah**

Perencanaan ulang Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Tarogong - Samarang Kabupaten Garut hanya meliputi perencanaan jalan dan perkerasan jalan yang dimana penyusun Tugas Akhir ini berpedoman pada peraturan – peraturan SNI yang dipakai untuk perencanaan dan perkerasan jalan.

Ruang lingkup permasalahan yang tidak dibahas dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Time Schedule.
2. Perencanaan Struktur Pendukung.
3. Rencana Anggaran Biaya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Laporan Tugas Akhir Perencanaan ulang Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Tarogong-Samarang Kabupaten Garut ini meliputi bagian pertama yang terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar. Pada bagian kedua sebagian besar dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yang terdiri dari lima (5) bab. Pada bagian ketiga terdiri dari penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan gambar-gambar. Adapun garis besar sistematika penulisan yang diterapkan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

## BAB I :       Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, maksud dan tujuan yang hendak dicapai, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

## BAB II:       Landasan Teori

Membahas tentang teori-teori yang melandasi perencanaan dan analisis geometrik jalan raya diantaranya konsep perencanaan jalan raya, beban yang bekerja, perencanaan drainase, perencanaan perkerasan jalan.

## BAB III :     Metodologi

Membahas tentang metode penyusunan Tugas Akhir dan tahapan perencanaan geometrik jalan raya berikut data pendukung dan pedoman perencanaan.

## BAB IV:    Analisis Perencanaan dan Pembahasan

Membahas proses dan hasil perhitungan perencanaan geometrik jalan raya.

## BAB V :   Kesimpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan hasil perencanaan dan saran-saran mengenai perencanaan geometrik jalan raya.

